

## **BAB IV**

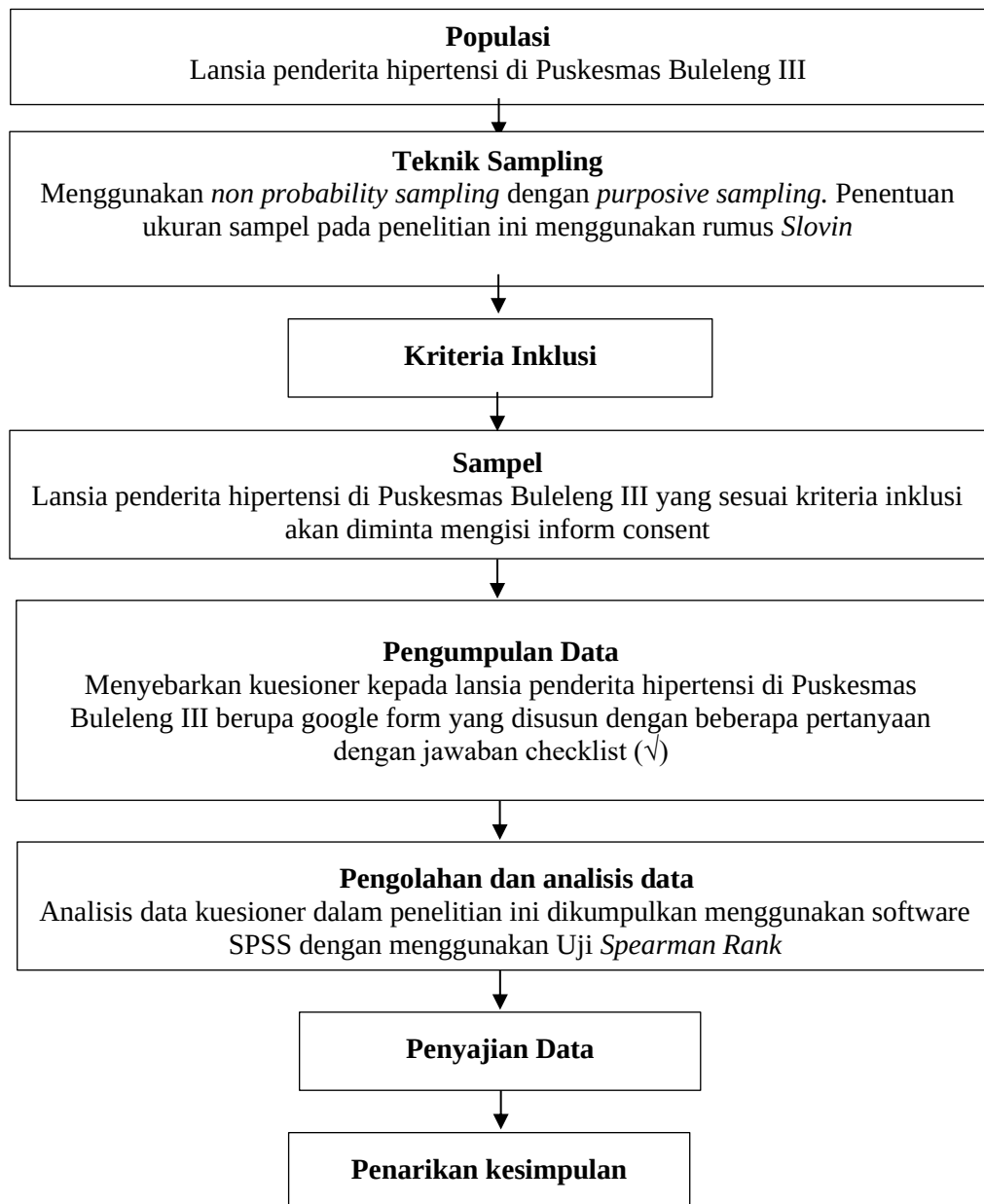
### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian dengan design observasional yang bersifat deskriptif analitik. Penelitian observasional merupakan penelitian yang ditujukan guna mendeskripsikan suatu kondisi didalam komunitas atau masyarakat tertentu yang mana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel penelitian sehingga data yang didapat merupakan data murni tanpa campur tangan dari peneliti (Notoatmodjo, S. 2018). Penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua, dan penelitian analitik digunakan untuk menjawab rumusan masalah ketiga.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan Cross Sectional yang mana suatu pendekatan dalam penelitian yang mengukur variabel sebab (variabel bebas) dan variabel akibat (variabel terikat) yang dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus dalam satu waktu atau waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, S. 2018). Penelitian ini dilakukan menggunakan alat kuesioner untuk membuktikan keabsahan data.

## B. Alur Penelitian



Gambar 5 Bagan Alur Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan Penggunaan Daun Kelor Sebagai Penurun Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Buleleng III

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat

Penelitian sudah dilakukan di Puskesmas Buleleng III.

## **2. Waktu**

Penelitian sudah dilakukan pada bulan April-Mei 2024.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang memiliki kualitas serta mempunyai karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti yang kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga dapat diartikan sebagai objek atau subjek pada suatu wilayah yang telah memenuhi syarat untuk diteliti (Donsu, J.D.T. 2016). Populasi dari penelitian ini adalah lansia penderita hipertensi di Puskesmas Buleleng III yang berjumlah 100 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi yang dipilih untuk diteliti dan ditarik kesimpulan (Masturoh dan T Anggita, 2018). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Buleleng III yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini :

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang menentukan subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi kriteria sampel (Donsu, J.D.T. 2016).

Sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- 1) Responden bersedia untuk mengisi kuisioner yang disediakan
- 2) Responden merupakan lansia berumur > 60 tahun di Puskesmas Buleleng III
- 3) Responden penderita hipertensi yang berkunjung ke Puskesmas Buleleng III

#### **b. Kriteria Eksklusi**

Menurut Donsu, J.D.T, (2017), kriteria eksklusi adalah kriteria yang menentukan subjek penelitian yang tidak dapat mewakili sebagai sampel, karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Responden tidak mengisi secara lengkap kuisisioner yang disediakan
- 2) Responden yang kondisi lemah
- 3) Responden yang tidak hadir dalam kegiatan lansia Puskesmas Buleleng III

Berdasarkan pada perolehan data dari Puskesmas Buleleng III, diketahui jumlah sasaran lansia di Puskesmas Buleleng III yaitu sebanyak 5625 jiwa, sehingga perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5625}{1 + 5625(0,1)^2}$$

$$n = 100 \text{ Responden}$$

Maka sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 100 responden.

### **3. Teknik sampling**

Teknik sampling adalah cara-cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel dari sebuah populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling non probability sampling dengan teknik purposive sampling, yaitu teknik penetapan sampel dengan sampel yang ditentukan oleh peneliti (Donsu, J.D.T. 2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan sampel non probability sampling yaitu dengan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu berupa kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, S. 2018).

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya (Adiputra et al, 2021). Data primer didapatkan dengan teknik observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner (Wawan Kurniawan, 2021). Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan melakukan penyebaran kuisioner kepada lansia yang berkunjung ke Puskesmas Buleleng III.

### **2. Cara Mengumpulkan Data**

Teknik pengumpulan data ini merupakan teknik untuk mendapatkan data kemudian data yang didapatkan dapat dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuannya yaitu untuk menemukan data yang diperlukan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan (Wawan Kurniawan, 2021). Pada penelitian ini jenis instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan kuisioner. Metode dalam pengumpulan data yaitu dengan memberikan kuisioner yang kemudian subyek penelitian menjawab pertanyaan secara tertulis. Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Mengurus izin untuk melakukan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan permohonan untuk melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Buleleng III dengan mencari data primer dan sekunder.
- c. Mengurus izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan Dinas Penanaman Modal

- d. Setelah mendapatkan izin penelitian, penelitian dimulai dengan pendekatan formal kepada Kepala Puskesmas Buleleng III.
- e. Memilih sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
- f. Melakukan pendekatan informal kepada sampel yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan lembar persetujuan kepada calon responden jika mereka bersedia. Jika responden tidak ingin diteliti, peneliti akan menghormati keputusan mereka tanpa memaksa mereka untuk melakukannya.
- g. Responden mengisi kuesioner berupa google form yang diberikan oleh peneliti
- h. Melakukan pengecekan kelengkapan data.
- i. Hasil pengisian google form di download dalam bentuk excel
- j. Melakukan analisis data.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian sering dikenal dengan alat ukur. Menurut Sugiyono (2014), instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka dalam melakukan penelitian harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2010), kuesioner berisi sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari informan atau responden. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang mana jawaban dari kuesioner telah tersedia.

Cara pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner berupa *google form*. Kuesioner disusun dengan beberapa pertanyaan dengan jawaban

checklist (✓). Sebelum melakukan pengisian kuesioner, responden diwajibkan untuk mengisi *inform consent* yang berhubungan dengan kesediannya menjadi responden dalam penelitian. Adapun data yang diisi berupa nama, usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan.

a. Kriteria Penilaian Tingkat Pengetahuan dengan Tindakan

Pengukuran kriteria penilaian terhadap pengetahuan dilakukan menggunakan kuesioner dengan Skala *Guttman*. Menurut Notoatmodjo, S. (2018), Skala *Guttman* didefinisikan sebagai skala dengan model jawaban tegas, layaknya pada jawaban benar-salah atau tahu-tidak tahu. Pada skala ini hanya terdapat dua interval jawaban, yaitu tahu dan tidak tahu. Untuk memperoleh jawaban tersebut, maka skala *Guttman* dibuat menyerupai pernyataan. Jika tahu akan mendapat skor = 1, jika tidak tahu akan mendapat skor = 0.

Penilaian pada tingkat pengetahuan bertujuan untuk memperoleh gambaran derajat pengetahuan masyarakat, khususnya pengetahuan masyarakat tentang daun kelor sebagai antihipertensi. Menurut Riwidikdo (2012), tingkat pengetahuan terbagi menjadi tiga kategori meliputi baik, cukup, dan kurang dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Klasifikasi Penilaian Tingkat Pengetahuan**

| No. | Rumus                                                  | Kriteria |
|-----|--------------------------------------------------------|----------|
| 1   | $(X > \text{mean} + 1.SD),$                            | Baik     |
| 2   | $(\text{mean} - 1.SD \leq X \leq \text{mean} + 1.SD),$ | Cukup    |
| 3   | $(X < \text{mean} - 1.SD)$                             | Kurang   |

Menurut Sugiyono (2014), pengukuran kriteria penilaian terhadap tindakan penggunaan dilakukan menggunakan kuesioner dengan Skala *Likert*. Skala *Likert*

digunakan untuk mengukur tindakan seseorang tentang fenomena sosial. Pada pengukuran skala *likert*, jawaban mempunyai nilai skor masing-masing dari 1 sampai 5 sebagai berikut:

**Tabel 7**  
**Kriteria Nilai Skala Likert**

| No. | Kriteria            | Nilai |
|-----|---------------------|-------|
| 1   | Tidak pernah        | 1     |
| 2   | Hampir tidak pernah | 2     |
| 3   | Kadang-kadang       | 3     |
| 4   | Sering              | 4     |
| 5   | Selalu              | 5     |

Penilaian pada tindakan penggunaan bertujuan untuk memperoleh gambaran derajat tindakan masyarakat khususnya tindakan penggunaan daun kelor sebagai antihipertensi. Pengukuran tindakan seseorang dapat dilakukan dengan menjumlahkan masing-masing dari skor responden sehingga didapatkan skor total. Lalu ditentukan interval skor dengan cara mengurangi skor tertinggi dengan skor terendah dan dibagi menjadi 3 (berdasarkan kategori kurang, cukup, dan baik). Perhitungannya adalah sebagai berikut: (Acesta, A. 2020)

$$\text{Interval} = \frac{\text{Range}}{k}$$

Keterangan :

Range : Skor tertinggi – skor terendah

K : Banyak kategori yaitu 3

#### **b. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada



instrumen atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Kevalidan kuesioner dilakukan dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut (Notoatmodjo, S. 2018).

Uji ini dilakukan menggunakan metode *Pearson Product Moment* yang mana metode ini dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi antar butir pernyataan dengan total jawaban ( $r$  hitung) dengan nilai  $r$  pada tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) tertentu dan akan dilakukan di Puskesmas Buleleng III, dengan nilai *Cronbach's Alpha* minimum adalah 0,70.

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan. Tingkat kepercayaan menunjukkan bahwa hasil pengukuran terhadap kuesioner tetap dan dapat dilakukan dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas diukur menggunakan software computer dengan rumus *Cronbach's Alpha*. Rumus *Cronbach's Alpha* merupakan rumus ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar antara nol sampai satu.

Menurut Hair et al (2010), *cronbach's Alpha* merupakan sebuah ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar dari nol sampai satu. Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* minimum adalah 0,70 nilai tersebut dapat memberikan dukungan untuk konsistensi internal (Delvika, Y. 2021). Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Nilai Reliabilitas Cronbach's Alpha**

| <b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i></b> | <b>Tingkat keandalan</b> |
|--------------------------------------|--------------------------|
| 0.0 – 0.20                           | Kurang Andal             |
| >0.20 – 0.40                         | Agak Andal               |
| >0.40 – 0.60                         | Cukup Andal              |
| >0.60 – 0.80                         | Andal                    |
| >0.80 – 1.00                         | Sangat Andal             |

## **F. Pengolahan dan Analisa data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang telah didapatkan melalui instrumen yang berbentuk kuesioner diolah secara manual maupun menggunakan bantuan komputer. Menurut (Hidayat, A.A. 2014) terdapat beberapa cara untuk mengolah data yaitu :

#### **a. *Editing***

Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau saat data telah terkumpul. Lalu dilakukan pengecekan pada kuesioner yang telah diisi responden tentang kebenaran data yang diperoleh.

#### **b. *Coding***

Coding (pemberian kode *numeric*/angka) dilakukan setelah pengeditan sebagai upaya mengubah data berbentuk kalimat atau bilangan. Pemberian kode ini sangat penting dilakukan apabila analisis data menggunakan komputer.

#### **c. *Proseccing***

Proseccing yakni pemasukan data entry. Data yang dimaksud adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang masih dalam bentuk kode (angka atau huruf) dan dimasukkan dalam program atau "software" komputer.

#### **d. *Cleaning***

Cleaning yaitu pembersihan data. Saat seluruh data dari responden telah selesai dimasukkan, perlu adanya pengecekan ulang untuk melihat kesalahan-kesalahan tertentu. Jika terdapat kesalahan maka dilakukan pembetulan, proses ini yang disebut pembersihan data.

### **2. Analisa Data**

Analisis data kuesioner dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan

software SPSS dengan menggunakan Uji Spearman Rank. Uji Spearman Rank adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dari pengetahuan dengan tindakan seluruh responden.

Menurut Sugiyono (2014), Uji Spearman Rank merupakan salah satu uji non parametrik yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel dengan jenis data ordinal untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel tersebut. Uji ini bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Interpretasi hasil dari data ini yaitu apabila p value  $<0.05$  maka ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan penggunaan daun kelor sebagai antihipertensi dan apabila p value  $>0.05$  maka tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan dengan tindakan penggunaan daun kelor sebagai antihipertensi.

**Tabel 9**  
**Interpretasi Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Kekuatan Korelasi, Nilai P dan Arah Korelasi**

| No. | Parameter             | Nilai       | Interpretasi                                                                             |
|-----|-----------------------|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Kekuatan korelasi (r) | 0,00 - 0,25 | Lemah                                                                                    |
|     |                       | 0,26 - 0,50 | Sedang                                                                                   |
|     |                       | 0,51 - 0,75 | Kuat                                                                                     |
|     |                       | 0,76 – 1    | Sempurna                                                                                 |
| 2   | Nilai p               | P $<0.05$   | terdapat korelasi bermakna                                                               |
|     |                       | P $>0.05$   | tidak terdapat korelasi bermakna                                                         |
| 3   | Arah korelasi         | + (positif) | Searah, semakin besar nilai satu variable maka semakin besar pula nilai variable lainnya |
|     |                       | - (negatif) | Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variable, semakin kecil nilai variable lainnya |

Sumber : Dahlan (2011)

## **G. Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo, S. (2018), etika penelitian bertujuan untuk melindungi

dan menjamin kerahasiaan dari responden. Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Autonomy*)**

Peneliti menghormati segala sesuatu yang menjadi keputusan dari responden. Peneliti sepenuhnya memberikan keputusan kepada responden untuk ikut atau tidak dalam penelitian ini. Peneliti juga memberi kebebasan kepada responden untuk mengundurkan diri selama pelaksanaan penelitian apabila responden ingin mengundurkan diri karena alasan tertentu.

### **2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Peneliti menjelaskan masalah-masalah yang dirahasiakan dalam penelitian. Segala ntu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. informasi yang dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu

### **3. Keadilan (*Justice*)**

Penelitian menjamin berlaku secara adil kepada seluruh responden yang terlibat dalam penelitian. Semua responden dalam penelitian diperlakukan dengan baik dan adil oleh peneliti antara responden satu dengan responden lainnya diberikan perlakuan yang sama yaitu diberikan kuesioner.

### **4. Kemanfaatan (*Beneficience*)**

Penelitian yang dilakukan telah mempertimbangkan resiko dan manfaat yang mungkin akan terjadi. Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasi di tingkat populasi (*beneficience*). Penelitian ini bermanfaat bagi pengurus Panti Sosial dan lansia yang tinggal disana untuk menambah wawasan tentang masalah gangguan tidur yang terjadi pada lansia.

#### **5. Tidak Merugikan (*Non Maleficience*)**

Penelitian ini dilakukan pada responden tidak menimbulkan kerugian bagi responden, karena prinsip non maleficience dari penelitian ini tidak menimbulkan bahaya atau cedera fisik, dan psikologis pada responden.